

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui kegiatan belajar mengajar pasca pandemi Covid-19. Deskriptif kualitatif biasanya digunakan untuk menganalisis kejadian, fenomena, atau kejadian sosial. Sedangkan posisi peneliti dalam penelitian kualitatif mencakup perkembangan yang menyeluruh dan mendalam.<sup>40</sup>

Siklus penelitian kualitatif dimulai dengan pemilihan proyek penelitian dan diteruskan untuk mengajukan kumpulan pertanyaan yang telah akan ditanyakan oleh peneliti terkait dengan penelitian yang dilakukan. Kemudian mengumpulkan data-data yang menyangkut pertanyaan yang diajukan ini dimaksudkan untuk menyusun catatan data yang dikumpulkan dan dianalisis. Proses ini akan berlangsung berulang-ulang kali, tergantung pada ruang lingkup dan kedalaman analisis yang diperlukan dari pertanyaan yang diajukan oleh peneliti.<sup>41</sup>

---

<sup>40</sup> Sulaiman Saat dan Sitti Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 2 ed. (Sulawesi Selatan: PUSAKA ALMAIDA, 2019), h. 129.

<sup>41</sup> Hardani dkk., *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), h. 21.

## 2. Subjek dan Objek Penelitian

### a. Subjek Penelitian

Moleong (dalam Sumiati 2015: 1) mendiskripsikan subjek Penelitian sebagai informan atau orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi berupa keterangan, data dan lain-lain tentang situasi serta kondisi tempat lokasi penelitian.<sup>42</sup> Dalam menentukan subjek penelitian terdapat 3 kriteria dalam pemilihannya yaitu, mereka sudah cukup mengerti dalam kegiatan atau bidang yang menjadi tinjauan penelitian, mereka terlibat dalam bidang atau kegiatan tersebut dan mereka memiliki waktu yang cukup untuk dimintai informasi.<sup>43</sup>

Subjek penelitian ini adalah: *Pertama*, guru kelas V di MI Hidayatuddiniyah Desa Jambu Burung Keramat Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar dengan alasan guru sebagai pihak yang memiliki peran dalam pengelolaan pembelajaran dikelas V. *Kedua*, siswa kelas V di MI Hidayatuddiniyah Desa Jambu Burung Keramat Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar.

### b. Objek Penelitian

---

<sup>42</sup>Ema Sumiati, *Skripsi Model Pemberdayaan Masyarakat Dalam Mempertahankan Kearifan Lokal* (Bandung, Universitas Pendidikan Indonesia, 2015), h. 61.

<sup>43</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 1 ed. (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), h. 62.

Objek penelitian adalah kegiatan belajar mengajar pasca pandemi di MI Hidayatuddiniyah Desa Jambu Burung Keramat Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar.

## **B. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif. Strategi penelitian ini mencoba memahami fenomena apa yang diserap subjek penelitian dalam konteks alam khusus secara holistik atau menyeluruh dengan melalui deskripsi dalam bentuk kata dan bahasa.<sup>44</sup>

Menggunakan desain penelitian ini, peneliti ingin mengetahui secara lanjut, meluas serta mendalam tentang kegiatan belajar mengajar kelas V di MI Hidayatuddiniyah Desa Jambu Burung Keramat Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar sehingga pelaksanaan penelitian ini dapat mengungkapkan dan memahami keadaan yang sebenarnya dilokasi penelitian secara alamiah.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian menjadi pemeliharaan yang sangat penting dalam hal mempertanggung jawabkan data yang akan diambil. Lokasi penelitian ini ditetapkan di MI Hidayatuddiniyah Desa Jambu Burung Keramat Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar. Diputuskannya penempatan lokasi penelitian ini diharapkan agar dapat memudahkan atau memperlancar peneliti atas objek penelitian yang menjadi tujuan dalam penelitian, sehingga penelitian dapat berfokus pada pokok yang menjadi permasalahan.

---

<sup>44</sup>Lexy J dan Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 6.

#### **D. Data**

Data yang diambil oleh peneliti dalam penelitian ini bersumber pada guru dan siswa kelas V di MI Hidayatuddiniyah Desa Jambu Burung Keramat Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar. Data yang didapat melalui proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran kelas V yang berupa kajian pada observasi atau pengamatan, wawancara, serta dokumentasi terkait penelitian.

##### 1. Data Premier

Data premier dalam penelitian ini didapat dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada guru dan siswa di MI Hidayatuddiniyah Desa Jambu Burung Keramat Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar.

##### 2. Data Sekunder

Data penunjang diperoleh berupa data-data yang berhubungan dengan sekolah dan kelengkapan pembelajaran seperti silabus atau rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang ada di MI Hidayatuddiniyah Desa Jambu Burung Keramat Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti ada beberapa cara, diantaranya:

##### 1. Observasi

Observasi merupakan teknik penelitian dengan mendatangi langsung lokasi penelitian pengamatan secara langsung terhadap

permasalahan yang akan diteliti serta mengetahui gejala-gejala yang berkaitan dengan yang diteliti di MI Hidayatuddiniyah Desa Jambu Burung Keramat Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar.<sup>45</sup>

## 2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data dan informasi yang akurat menggunakan cara tanya jawab yaitu peneliti dengan subjek penelitian, atau informan dalam suatu situasi sosial.<sup>46</sup> Maka, peneliti dapat menyampaikan sejumlah pertanyaan kepada responden secara lisan dengan menggunakan panduan instrument untuk mendapatkan data yang dibutuhkan peneliti.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses pembuktian data yang didasarkan pada jenis apapun, baik itu yang berupa tulisan, lisan, ataupun gambaran. Teknik dokumendasi merupakan teknik pelengkap penelitian.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah data yang diperoleh dari observasi, wawancara, foto, dan artefak. Mencocokkan materi mana yang termasuk atau mana yang tidak, bagaimana cara susunan presentasi material, dan apa yang dilaporkan pertama dan terakhir yang merupakan pilihan yang harus dibuat peneliti.<sup>47</sup>

Analisis data adalah upaya menguraikan suatu masalah menjadi bagian-

---

<sup>45</sup> Rosma Hartiny Sam's, *Model Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Teras, 2010.), h. 81.

<sup>46</sup> Salim dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012), h. 113..

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta CV, 2013.), h. 231.

bagian, sehingga tatanan bentuk sesuatu yang dijabarkan tersebut tampak dengan jelas dan mudah dicerna maknanya.<sup>48</sup>

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah prosedur rumit yang membutuhkan pemahaman yang tinggi, serta pengetahuan dan keluasan. Peneliti akan menggabungkan dengan tujuan yang ingin dicapai saat penurunan data. Tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk mengidentifikasi segala sesuatu yang dianggap asing, asing, atau yang belum memiliki pola atau kesimpulan.

Langkah-langkah peneliti dalam melakukan reduksi data dapat disajikan sebagai berikut:

- a. Informasi yang dikumpulkan di lapangan dipadatkan dan poin-poin kunci dipilih (berpusat pada informasi yang signifikan), agar memungkinkan dilakukan analisis cepat.
- b. .Peneliti dapat mengelompokkan data ke dalam kategori berdasarkan seberapa signifikan atau tidak pentingnya data tersebut, dan lain sebagainya.
- c. Dengan berfokus pada keefektifan pembelajaran pasca pandemi dalam pembelajaran tematik, peneliti akan menyeleksi bukti-bukti utama yang relevan dan bermanfaat untuk ditawarkan.<sup>49</sup>

---

<sup>48</sup> Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik* (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), h. 99.

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D...*, h. 249..

## 2. Penyajian Data

Ringkasan singkat, grafik, korelasi antar kategori, dan metode penyajian data sejenis lainnya dapat digunakan dalam penelitian ini. Kumpulan data yang digunakan untuk membuat keputusan dan mengambil tindakan. Analisis peneliti dan bagaimana fakta disajikan dalam penelitian ini terkait erat.

## 3. Penarikan Kesimpulan

.Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan. Penarikan kesimpulan merupakan jawaban atas rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal. Kesimpulan yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data. Kesimpulan yang ditemukan akan menjadi hasil kegiatan belajar mengajar pasca pandemi pada siswa kelas V di MI Hidayatuddiniyah, Desa Jambu Burung Keramat, Kecamatan Beruntung Baru, Kabupaten Banjar.

Analisis data penelitian kualitatif dilakukan selama dan segera setelah proses pengumpulan data. Saat melakukan wawancara, peneliti mengevaluasi tanggapan responden. Jika hasilnya kurang memuaskan, peneliti menanyakan kembali pertanyaan yang sama kepada responden. sampai tahap data dianggap akurat. Akibatnya, analisis yang mengacu pada penalaran logis didasarkan pada logika dan realitas situasi. Akibatnya, peneliti mencari bukti berbasis lapangan untuk mendukung temuan mereka.

## G. Teknik Validasi dan Keabsahan Data

Teknik keabsahan data menggunakan kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan uji kepastian untuk menentukan apakah data tersebut valid.<sup>50</sup> Beberapa pendekatan dapat digunakan untuk meningkatkan keabsahan (validitas) data penelitian. Metode pengumpulan data yang disebut triangulasi mengintegrasikan metode pengumpulan data yang berbeda dari sumber data yang sudah ada.<sup>51</sup> Untuk membandingkan atau mengecek ulang berbagai sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi dengan sumber data, dimana triangulasi ini mengarahkan penelitian sehingga perlu menggunakan berbagai data dalam pengumpulan data.

---

<sup>50</sup> Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik* (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), h. 118..

<sup>51</sup> Sapto Haryoko, Bahartiar, dan Arwadi, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, dan Prosedur Analisis)* (Makassar: Universitas Negeri Makassar Gunungsari, 2020), h. 385.